

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang peningkatan keterampilan motorik halus melalui kegiatan meronce pada anak tunagrahita sedang kelas VII SMPLB Bagian C Cipaganti Bandung, dapat disimpulkan bahwa kegiatan meronce dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak tunagrahita sedang yang berinsial SY, seperti ketahanan dan ketepatan hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan mean level kemampuan ketahanan dan ketepatan pada subjek, penelitian pada fase *baseline 1 (A-1)* yang dilakukan sebanyak 4 sesi subjek mendapatkan skor tertinggi sebesar 30 dengan persentase sebesar 33,33%, *baseline 1 (A-1)* aspek ketahanan subjek sudah mampu memegang manik-manik yang berukuran kecil dan sedang dengan durasi 30 detik, kemudian pada fase intervensi (B) yang dilakukan sebanyak 8 sesi mendapatkan skor tertinggi 47 dengan persentase 52,22%, pada intervensi subjek dalam aspek ketepatan sudah dapat mengambil benda dengan lima jari dengan skor 3, kemudian fase *baseline 2 (A-2)* sebanyak 4 sesi memperoleh skor tertinggi 60 dengan persentase sebesar 66,66%, pada fase *baseline 2 (A-2)* subjek sudah mampu memasukkan tali ke dalam manik-manik dengan skor 3.

Peningkatan mean level atau rata-rata perkembangan kemampuan motorik halus seperti ketahanan dan ketepatan yang diperoleh subjek pada fase *baseline 1 (A-1)* sebesar 30,80%, mean level atau rata-rata yang diperoleh subjek pada fase intervensi (B) sebesar 48,37% dan mean level atau rata-rata yang diperoleh subjek pada fase *baseline 2 (A-2)* sebesar 64,71%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa intervensi dengan kegiatan meroncedapat meningkatkan motorik halus kemampuan subjek peneliatan, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi, antara

lain:

a. Bagi guru

Mengacu pada keberhasilan penggunaan kegiatan meronce yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kegiatan meronce manik-manik, peneliti merekomendasikan kegiatan ini agar dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang digunakan oleh guru. Selain itu peneliti merekomendasikan agar guru dapat membuat kegiatan meronce manik-manik dalam pelajaran lain yang disesuaikan dengan karakteristik , kebutuhan serta tujuan pembelajaran

b. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari keterbatasan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan media meronce manik-manik dengan mempertimbangkan kelas yang berbeda, lokasi yang berbeda, penggunaan materi-materi baru, serta jumlah subjek yang lebih banyak.